

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Workshop Belajar dari Rumah (BDR) bagi Pendidik PAUD di
Depok, Jawa Barat

Oleh :

Oktarina Dwi Handayani, M.Pd (0304108802/Ketua)

Silvie Mil, SE, M.Pd (0309128004/ Anggota)

Meivi Naura Zsalsabilla (1801035019/ Anggota)

Devi Chairunnissa (1801035010/ Anggota)

Sarah Nabila (1801035029/ Anggota)


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

1. Judul : Workshop Belajar dari Rumah (BDR) bagi Pendidik PAUD di Depok, Jawa Barat
2. Mitra Program PKM : Taman Asuh Anak Muslim Depok, Jawa Barat
3. Jenis Mitra :
4. Sumber Daya Iptek : Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Oktarina Dwi Handayani, M.Pd
 - b. NIDN : 0304108802
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi/Fakultas : PG PAUD / FKIP
 - e. Perguruan Tinggi : UHAMKA
 - f. Bidang Keahlian : Perkembangan, Pendidikan dan Pengajaran Anak Usia Dini
 - g. Alamat e-mail : oktarina2h@uhamka.ac.id
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail : Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur
 - i. Nomor Hp. : 081218594974
6. Anggota Tim Pengusul
7. a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Silvie Mil, M.Pd / Penelitian, Manajemen PAUD
c. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
d. Nama Mahasiswa :
Meivi Naura Zsalsabilla (1801035019)
Devi Chairunnissa (1801035010)
Sarah Nabila (1801035029)
8. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Depok
 - b. Kabupaten / Kota : Depok
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks :
9. Luaran yang dihasilkan : Publikasi, Video
10. Jangka waktu pelaksanaan : 4 bulan
11. Biaya Total : Rp 5.000.000,00
12. LPPM UHAMKA : Rp 5.000.000,00
13. Sumber lain (tuliskan) : Rp. -


Jakarta, 2 Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi


Amelia Vinayastri, S.Psi, M.Pd.
NIDN.0308097707

Dekan FKIP UHAMKA

Ketua Tim Pengusul


Oktarina Dwi Handayani, M.Pd
NIDN. 0304108802

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

37

Nomor : ~~010~~ H.04.02/2020
Tanggal : 15 September 2020

Pada hari ini Selasa Tanggal Lima Belas September Dua Ribu Dua Puluh (15-09-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. **OKTARINA DWI HANDAYANI M.Pd** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Workshop Belajar dari Rumah (BDR) bagi Pendidik PAUD di Depok, Jawa Barat*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000(Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Desember 2020.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.



Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd



OKTARINA DWI HANDAYANI M.Pd

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Zamah Sari, M.Ag

Abstrak

Dampak dari adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi belajar dari rumah (BDR) yaitu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dengan menggunakan berbagai media komunikasi yang pelaksanaannya dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik. Berbagai permasalahan timbul dari pemberlakuan kebijakan BDR salah satunya pada kesiapan pendidik dan peserta didik, serta wali murid. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang menggunakan pendekatan belajar sambil bermain, konten pembelajarannya disetting pada kegiatan main yang bernilai edukatif. Pemberlakuan BDR pada PAUD menuai berbagai permasalahan karena anak usia dini belum mampu untuk belajar secara mandiri. Pendidik dituntut untuk melakukan desain BDR sesuai dengan kemampuan peserta didik dengan mengutamakan pemberian *life skills* sehingga mampu menstimulasi aspek perkembangan anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada dilapangan mengenai pelaksanaan BDR. Hasil kegiatan ini diharapkan mampu menjadi sarana pendidik PAUD dalam mengembangkan keterampilan mengelola BDR di masing-masing lembaga. Luaran dari kegiatan ini akan dipublikasikan media massa dan video kegiatan pada akun youtube.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Belajar dari Rumah

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tim pengabdian panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga Pengabdian pada Masyarakat mengambil judul: **“Workshop Belajar dari Rumah (BDR) bagi Pendidik PAUD di Depok, Jawa Barat”**. Kepada pihak telah memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tim pengabdian ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Rektor UHAMKA yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Dekan FKIP UHAMKA yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UHAMKA yang telah memberi kesempatan dan bantuan sejak pengajuan proposal sampai penyusunan laporan akhir.
4. BKB Sakura yang telah memberikan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan.
6. Semua pihak yang tidak dapat tim pengabdian sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan pahala sesuai jasa-jasa beliau.

Tim pengabdian menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Jakarta, Februari 2021

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	iv
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
2.1. Solusi	5
2.2. Targe Luaran	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	6
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	7
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
5.1. Anggaran Biaya	8
5.2. Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	9
DAFTAR LAMPIRAN	9
Lampiran 1. Justifikasi Anggara Kegiatan	10
Lampiran 2. Perssonalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	11
Lampiran 3. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra	12
Lampiran 4. Peta Lokasa Wilayah Mitra	12
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra	18

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia 0-6 tahun yang bertujuan meletakkan pondasi bagi proses pendidikan selanjutnya. Kegiatan pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui kegiatan Bmain yang bernilai edukatif. Pandemi Covid 19 ikut mengubah kegiatan pembelajaran PAUD melalui elajar dari Rumah. Kegiatan Belajar dari Rumah yang dilaksanakan pada PAUD menggunakan berbagai media komunikasi dalam jaringan (daring). Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada PAUD menuntut keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran sebagai media komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Peran orang tua adalah menerjemahkan pesan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didiknya. Oleh karena itu melalui pembelajaran Belajar dari Rumah orang tua dituntut untuk memahami konten pembelajaran yang disediakan oleh pendidik dan ikut berpartisipasi aktif sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik.

Permasalahan timbul dari pemberlakuan kebijakan Belajar dari Rumah (BDR) diantaranya adalah keterbatasan kemampuan orang tua dalam menerjemahkan konten pembelajaran, waktu pembelajaran yang berbarengan dengan kegiatan orang tua dalam melaksanakan kegiatan bekerja dari rumah (*work from home*), keterbatasan sarana, prasarana pembelajaran dan akses media komunikasi dalam jaringan serta kondisi lingkungan dan psikis dari peserta didik maupun orang tua. Permasalahan tersebut berdampak kepada efektifitas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik berlanjut kepada optimalisasi capaian perkembangan anak.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dialihkan menjadi kegiatan belajar dari rumah (BDR). Hal ini tentunya berdampak tidak hanya kepada peserta didik namun juga turut berdampak kepada pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Kurikulum darurat ditetapkan oleh pemerintah menjawab pandemi Covid 19. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah memiliki kegiatan yang berbeda dengan kegiatan yang diselenggarakan tatap muka di sekolah. Peserta didik dan pendidik memanfaatkan akses teknologi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh anak usia dini berbeda dengan kegiatan yang dilaksanakan pada pendidikan formal lainnya. Pendidikan anak usia dini menerapkan kegiatan bermain sambil belajar sebagai dasar pembelajarannya. Dalam melaksanakan kegiatan BDR anak usia dini belum mampu melaksanakan kegiatan pendidikan secara mandiri, perlu

dampungan dari orang dewasa maupun dari orang tua dalam pelaksanaannya. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang timbul dari pelaksanaan BDR pada PAUD.

Berdasarkan hasil laporan yang dihimpun melalui laman <https://covid19.go.id> menunjukkan bahwa Depok merupakan salah satu kota yang masuk ke dalam zona merah wilayah sebaran Covid 19 oleh karena itu pemerintah kota Depok menerapkan protokoler kesehatan secara ketat. Hal ini berdampak kepada semua aspek kehidupan terutama dalam pelaksanaan pendidikan. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) kota Depok memiliki delapan bagian organisasi salah satunya adalah Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Keluarga Sakinah (LPPKS) organisasi tersebut menaungi PAUD yang ada di kota Depok. Lembaga PAUD ini bekerjasama dengan dinas pendidikan setara dengan Satuan Paud sejenis (SPS), namanya pun disetiap lembaga di namakan Taman Asuh Anak Muslim (TAAM). Lembaga-lembaga PAUD yang ada dikota depok berjumlah 150 sekolah. Latar belakang di setiap sekolah guru-guru yang berpendidikan S1 PAUD dan masih banyak pendidik yang kurang faham mengenai pedoman pembelajaran dari rumah sehingga pembelajaran yang diberikan belum sesuai dengan acuan yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka perlunya dilaksanakan langkah dalam memberikan sosialisasi kepada pendidik PAUD melalui lembaga Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) di kota Depok dalam pelaksanaan BDR. Besar harapan melalui kegiatan yang diberikan dapat memberikan pengetahuan bagi pendidik PAUD melalui lembaga TAAM dalam melaksanakan BDR sesuai dengan kurikulum darurat yang dikeluarkan oleh pemerintah pada lembaga PAUD.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat di rumuskan permasalahan mitra adalah sebagai berikut;

1. Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui lembaga Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) sebagian besar belum mengenyam pendidikan S1 PAUD yang secara keilmuan perlu diberikan dukungan edukasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik PAUD.
2. Pendidik TAAM belum memiliki keterampilan dalam mendesain kegiatan BDR sehingga kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik monoton sehingga kurang memaksimalkan perkembangan peserta didiknya.
3. Pendidik TAAM belum memahami secara komprehensif mengenai kurikulum darurat BDR yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga membutuhkan edukasi dan pemahaman lebih lanjut mengenai kurikulum yang berlaku sekarang.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan Kegiatan;

Berdasarkan hasil analisis permasalahan di atas, tujuan umum kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; pemberian edukasi dan *workshop* bagi pendidik PAUD seputar pembelajaran dari rumah dan kegiatan pembelajaran di masa transisi New Normal pada PAUD. Sedangkan tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah;

1. Peserta pelatihan memiliki pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran dari rumah dan pembelajaran di masa transisi *new normal* sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Peserta pelatihan memiliki keterampilan dalam mendesain pembelajaran belajar dari rumah dan pembelajaran di masa *new normal* sehingga mampu memaksimalkan aspek perkembangan peserta didik.
3. Peserta pelatihan mampu membuat pengembangan kegiatan sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik melalui pembelajaran dari rumah pembelajaran di masa *new normal*.
4. Publikasi melalui akun Youtube dan media massa melalui artikel.

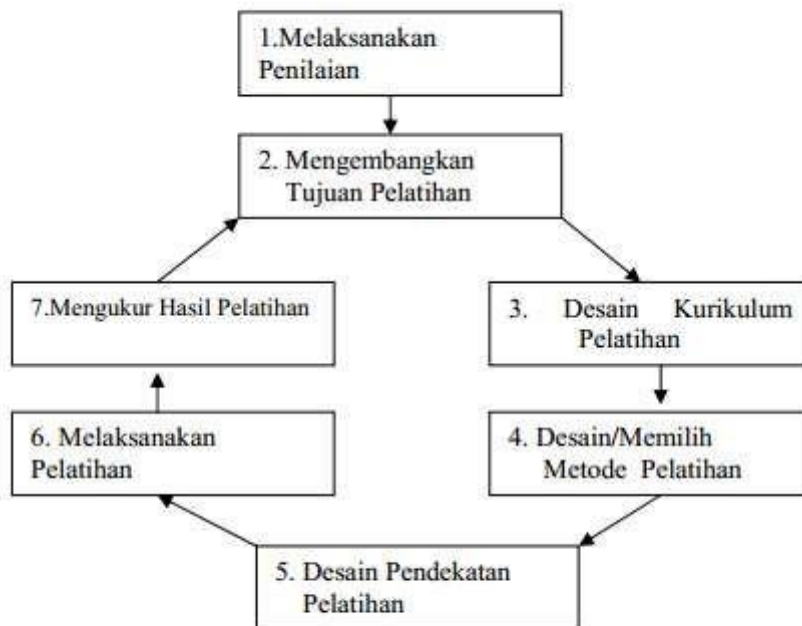
B. Sasaran

Pada perencanaan awal sasaran kegiatan ini adalah para pendidik PAUD yang berada di wilayah Depok, namun pada pelaksanaannya peserta kegiatan berkembang diikuti oleh 45 peserta yang berasal dari pendidik PAUD di luar wilayah Depok, yaitu Bekasi, Jakarta, Bandung dan beberapa peserta kegiatan berasal dari wilayah Kalimantan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan merupakan kelanjutan dari kegiatan Riset yang telah diselenggarakan oleh tim pengabdian dengan judul “Persepsi orang tua terhadap pembelajaran dari rumah pada lembaga PAUD”. Berdasarkan hasil riset yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa kegiatan belajar dari rumah kurang efektif karena keterbatasan sarana, prasarana maupun pemahaman orang tua sehingga pelaporan perkembangan anak tidak dilaksanakan secara maksimal oleh orang tua murid. Berdasarkan riset yang dilaksanakan kegiatan pembelajaran perlu dikembangkan oleh guru sehingga orang tua dapat memperoleh panduan dalam pelaksanaan belajar dari rumah.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. Pendekatan Pelaksanaan

Pelatihan bertujuan untuk memperoleh serta meningkatkan ketrampilan di luar sistem yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik daripada teori, baik physical skill, intellectual skill, social skill, maupun manajerial skill (Zainal, Kamal, & Muhamad, 2014). Suatu model pelatihan dianggap efektif manakala mampu dilandasi kurikulum, pendekatan dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan belajar sasaran didik dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah- tengahnya. Untuk itu diperlukan persyaratan khusus dalam membangun sebuah model pelatihan yang efektif dan efisien. Persyaratan tersebut diantaranya adalah kebutuhan belajar peserta pelatihan (sasaran didik, warga belajar dll.) istilah tersebut dalam dunia pendidikan luar sekolah dikenal dengan TNA (Training Needs Assessment), SMA (Subject Matter Analysis) dan ATD (Approaches to Training and Development) (Rossett, n.d.).



Gambar 2.1
Model Penyelenggaraan Pelatihan Menurut Parker¹⁹

Kegiatan pelatihan diartikan sebagai kebutuhan belajar yang menuntut adanya program belajar yang dapat memenuhinya. Begitu pula keaneka ragam kebutuhan belajar yang dirasakan menuntut adanya program belajar yang lebih aktif dan beraneka ragam pula. Sehingga usaha penetapan kebutuhan belajar perlu ada usaha untuk melakukan identifikasinya (approaches to training and development dan need assessment). Beberapa teknik TNA yang dapat dikenali

diantaranya adalah : interviewing, Observing, working with groups, and writing questioners and surveys.

B. Metode pelaksanaan

Dalam pelaksanaan metode pendekatan yang digunakan adalah “commmunicative language teaching dan interactive learning”. Dalam pendekatan ini metode yang digunakan adalah diskusi dan interaksi antara trainer dengan peserta pelatihan, peserta dengan peserta dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan pelatihan. Pembelajaran interaktif memfasilitasi keterlibatan peserta pelatihan yaitu dengan melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor (keterampilan, salah satunya sambil menulis). Dalam proses pelatihan trainer atau pelatih mengajak peserta untuk mendengarkan, melihat kegiatan demonstrasi yang dilakukan dan memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif.

C. Evaluasi Model Pelatihan

Model evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu kepada model evaluasi yang dikembangkan oleh Kirkpatrick dikenal dengan istilah Kirkpatrick Four Levels Evaluation Model. Evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan (training) menurut Kirkpatrick (1998) mencakup empat level evaluasi, yaitu: level 1 reaction, level 2 learning, level 3 behavior, dan level 4 result. Evaluasi pelatihan. Evaluasi terhadap reaksi peserta pelatihan/program berarti mengukur kepuasan peserta (customer satisfaction). Program pelatihan dianggap efektif apabila proses pelatihan dirasa menyenangkan dan memuaskan bagi peserta pelatihan sehingga mereka tertarik termotivasi untuk belajar dan berlatih. Dengan kata lain peserta pelatihan akan termotivasi apabila proses pelatihan berjalan secara memuaskan bagi peserta yang pada akhirnya akan memunculkan reaksi dari peserta yang menyenangkan. Sebaliknya apabila peserta tidak merasa puas terhadap proses pelatihan yang diikutinya maka mereka tidak akan termotivasi untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan hasil luaran yang dicapai melalui 3 bentuk yaitu;

1. Publikasi pada Media Sosial

Publikasi pada media sosial dilakukan oleh tim pengabdian melalui akun media sosial *youtube* yang telah dipublish oleh tim pada link berikut ini;

<https://www.youtube.com/watch?v=YYupYRHpyvo&t=2171s>

2. Publikasi pada Media Masa Elektronik

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan akan dipublikasikan pada media massa elektronik dalam bentuk artikel berita yang akan rencananya akan diterbitkan pada koranMU sebagai salah satu situs berita elektronik.

<https://www.koranmu.com/2021/02/sosialisasi-pembelajaran-dari-rumah.html>

Sosialisasi Pembelajaran dari Rumah Bagi Pendidik PAUD

Redaksi Minggu, Februari 28, 2021 Teknologi

Facebook Twitter LinkedIn Pinterest Email

Sosialisasi Belajar Dari Rumah Koranmu Indonesia - Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) FKIP UHAMKA bekerja sam...

- > Media Gathering : UHAMKA Mendorong 400 Dosen Memiliki Kualifikasi S3
- > Pendampingan Industri Kreatif Bagi Mahasiswa Pengemudi Ojek Online



Sosialisasi Belajar Dari Rumah

Koranmu Indonesia - Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) FKIP UHAMKA bekerja sama dengan gugus PAUD Sakura Bekasi, Jawa Barat menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pembelajaran dari rumah menuju pembelajaran di masa transisi New Normal bagi Pendidik PAUD pada bulan Desember yang lalu secara virtual melalui media zoom meeting.

Ketua pelaksana Kegiatan, Oktarina Dwi Handayani, M.Pd menyampaikan Bahwa Urgensi pelaksanaan Pengmas ini didasarkan atas Pandemi Covid 19 ikut mengubah kegiatan pembelajaran PAUD melalui belajar dari Rumah. Kegiatan Belajar dari Rumah yang dilaksanakan pada PAUD menggunakan berbagai media komunikasi dalam jaringan (daring). Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada PAUD menuntut keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran sebagai media komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Ungkap Okta

Peran orang tua adalah menerjemahkan pesan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didiknya. Oleh karena itu melalui pembelajaran Belajar dari Rumah orang tua dituntut untuk memahami konten pembelajaran yang disediakan oleh pendidik dan ikut berpartisipasi aktif sebagai

3. Publikasi Artikel Ilmiah

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan akan dipublikasikan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi nasional pengabdian masyarakat.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

A. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan tidak ditemukan faktor atau kendala yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan. Akan tetapi kegiatan pengabdian masyarakat akan lebih bermakna apabila dilaksanakan secara tatap muka atau luring, namun kegiatan pengabdian masyarakat dapat tetap dilaksanakan dengan bantuan teknologi komunikasi melalui media virtual atau daring dengan menggunakan *Zoom meeting*. Pada pelaksanaan terjadi kendala seperti gangguan *signal* dan peserta kegiatan yang tidak mengaktifkan video tidak dapat terukur apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta kegiatan.

B. FAKTOR YANG MENDUKUNG

Faktor yang mendukung pada kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pengabdian adalah;

1. Oleh karena kegiatan diselenggarakan melalui virtual atau daring maka kegiatan dapat diakses oleh peserta secara lebih luas, kegiatan yang pada awalnya diperuntukkan oleh peserta yang berada di wilayah Depok dapat diikuti oleh peserta yang berada di wilayah Jakarta, Bandung bahkan Kalimantan.
2. Antusiasme peserta, faktor yang mendukung pada pelaksanaan kegiatan ini adalah antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
3. Publikasi pada media sosial *Youtube*, melalui publikasi yang dilakukan materi yang diberikan oleh para narasumber dapat diakses luas oleh masyarakat khususnya oleh pendidik PAUD.

C. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan tindak lanjut dari kegiatan adalah para peserta kegiatan dalam hal ini pendidik PAUD akan melaksanakan sosialisasi lebih lanjut pada daerah atau wilayahnya masing-masing tentunya akan menjadi kewajiban bagi team pengabdian dalam melaksanakan pendampingan dalam hal pembelajaran dari rumah dan kegiatan pembelajaran di masa transisi New Normal pada PAUD.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian adalah mengenai edukasi pada pendidik PAUD mengenai; pendampingan dalam hal pembelajaran dari rumah dan kegiatan pembelajaran di masa transisi New Normal. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta mampu memiliki pemahaman mengenai; kegiatan pembelajaran dari rumah dan pembelajaran di masa transisi *new normal* sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah, ketrampilan dalam mendesain pembelajaran belajar dari rumah dan pembelajaran di masa *new normal* sehingga mampu memaksimalkan aspek perkembangan peserta didik., pengembangan kegiatan sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik melalui pembelajaran dari rumah pembelajaran di masa *new normal*.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh team pengabdian maka saran dari kegiatan ini adalah; melaksanakan tindak lanjut berupa kegiatan sosialisasi yang diperuntukkan bagi orang tua sehingga pembelajaran dari rumah dan kegiatan pembelajaran di masa transisi New Normal pada PAUD dapat dilaksanakan dengan optimal. Selain itu perlu dilaksanakan tindak lanjut berupa sosialisasi kepada lembaga PAUD melalui organisasi HIMPAUDI (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini) maupun organisasi pendidik PAUD lainnya sehingga para pendidik PAUD memiliki pemahaman yang baik mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah dan kegiatan pembelajaran di masa transisi New Normal pada PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., Herdiani, N., Sampling, S., & Relatif, E. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Statistika*, 6(2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>
- Candrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2), 172–181.
- Kemendikbud, D. J. P. A. U. D. (2013). *Modul konsep dasar pendidikan anak usia dini*. 1–34.
- Kementrian Ristekdikti. (2016). Kebijakan Pendidikan Jarak Jauh dan E-Learning di Indonesia. *E-Learning Indonesia*, 1–21. <http://kopertis3.or.id/v2/wp-content/uploads/Paulina-Pannen-Kebijakan-PJJ-dan-E-Learning.pdf>
- Ni'mah, F. I. (2016). Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Pada Homeschooling “Sekolah Dolan”. *Manajemen Pendidikan*, 25(1), 112–119.
- UNESCO. (2020). *COVID-19 Education Response Webinar Distance learning strategies*.
- Yulianti, T. R. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment*, 4(1), 11–24. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569/386>

Rossett, A. (n.d.). *Training Needs Assessment*. Retrieved June 26, 2020, from <https://books.google.co.id/books?id=IWBppwNMC-QC&pg=PR10&lpg=PR10&dq=Allison+Rossett+and+Joseph+W.Arwady,+1987&source=bl&ots=P8HYDz9IJ3&sig=ACfU3U14oHRrZ12kwWNgUG0uJwYasbh-qA&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjKo6Pmvp3qAhWObisKHVo8B5wQ6AEwDHoECAoQAQ#v=onepage&q=Allis>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011. (n.d.). Retrieved June 25, 2020, from <https://www.atrbpn.go.id/Publikasi/Peraturan-Perundangan/Undang-Undang/undang-undang-nomor-20-tahun-2011-880>

Zainal, R. V., Kamal, H., & Muhammad, N. (2014). *The Economics of Education: Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis*. Gramedia.
https://books.google.co.id/books?id=QxtQDwAAQBAJ&pg=PR3&lpg=PR3&dq=The+Economics+Of+Education,+Mengelola+Pendidikan+Secara+Profesional+Untuk+Meraih+Mutu+Dengan+Pendekatan+Bisnis&source=bl&ots=H3_1CSuzFj&sig=ACfU3U02u3t-GQ01074SzlB7pjUilK02GA&hl=en&sa=X&ve







LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

A. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Pembicara	2	Orang	750.000,00	1.500.000,00
2. Honor Moderator	1	orang	500.000,00	500.000,00
3. Honor Master of Ceremony	1	orang	300.000,00	300.000,00
4. Fasilitator IT	2	orang	200.000,00	400.000,00
Sub Total (Rp)				2.900.000,00
B. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Pulsa internet pelaksana kegiatan	4	Paket	125.000,00	500.000,00
2. Pembuatan Proposal	1	Paket	200.000,00	200.000,00
3. Pembuatan Laporan	2	Paket	200.000,00	400.000,00
Sub Total (Rp)				1.100.000,00
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Publikasi media massa	1	paket	500.000,00	500.000,00
2. Seminar	1	Paket	500.000,00	500.000,00
Sub Total (Rp)				1.000.000,00
Total Keseluruhan Rp				5.000.000









Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat (2/2)

	Masa Transisi (2 bulan pertama)	Masa Kebiasaan Baru
Kondisi medis warga satuan pendidikan	 Sehat dan <u>jika mengidap comorbid</u> , harus dalam kondisi terkontrol	 Tidak memiliki gejala COVID-19, termasuk pada orang yang serumah dengan warga sekolah
Kantin	 Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan dengan protokol kesehatan
Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler	 Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan, <u>kecuali</u> kegiatan yang menggunakan peralatan bersama dan tidak memungkinkan penerapan jaga jarak minimal 1,5 meter, misalnya: basket dan voli
Kegiatan selain pembelajaran	 Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain KBM. <u>Contoh yang tidak diperbolehkan:</u> orang tua menunggui siswa di sekolah, istirahat di luar kelas, pertemuan orangtua-murid, dsb.	Diperbolehkan dengan protokol kesehatan
Pembelajaran di luar lingkungan satuan pendidikan	 Diperbolehkan dengan protokol kesehatan	

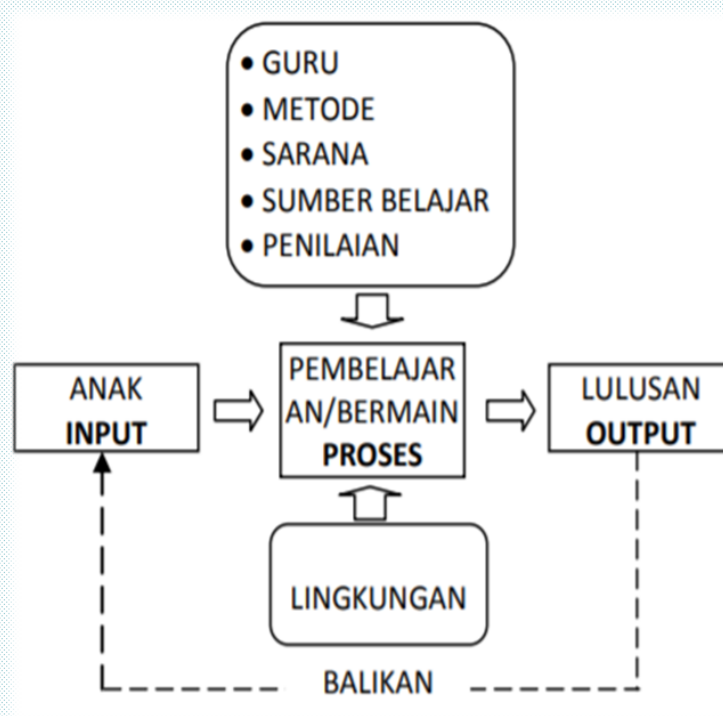


Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat (1/2)

	Masa Transisi (2 bulan pertama)	Masa Kebiasaan Baru
Kondisi kelas	 Jaga jarak minimal 1,5 meter	
	 Jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas: PAUD: 5 (dari standar 15 peserta didik) Pendidikan dasar dan menengah: 18 (dari standar 36 peserta didik) SLB: 5 (dari standar 8 peserta didik)	
Jadwal pembelajaran	 Sistem bergiliran rombongan belajar (<i>shifting</i>); ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan	
Perilaku wajib	 Menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah	
	 Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan <i>hand sanitizer</i>	
	 Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik	
	 Menerapkan etika batuk/bersin	



Proses Pendidikan sebagai Bagian dari STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK





Tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga

Anak stres

- Minimnya interaksi dengan guru, teman, dan lingkungan luar ditambah tekanan akibat sulitnya pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan stres pada anak.

Kekerasan yang tidak terdeteksi

- Tanpa sekolah, banyak anak yang terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi oleh guru.

Berdasarkan hasil survei yang di laksanakan oleh *United Nations Development Programme*; Angka kekerasan terhadap perempuan dan anak meningkat sejak Pandemi Covid 19, penyebabnya; Faktor ekonomi (PHK, berkurangnya *income*) Faktor Psikologis (Intensitas pertemuan yang sering, menyebabkan rentannya terjadi konflik dan kekerasan)



Kendala tumbuh kembang

Kesenjangan capaian belajar

- Perbedaan akses dan kualitas selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan kesenjangan capaian belajar, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda.

Ketidakoptimalan pertumbuhan

- Turunnya keikutsertaan dalam PAUD sehingga kehilangan tumbuh kembang yang optimal di usia emas.

Risiko "learning loss"

- Hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan berisiko terhadap pembelajaran jangka panjang, baik kognitif maupun perkembangan karakter

Lingkungan sebagai sumber belajar anak usia dini



Keluarga
(sebagai madrasah utama bagi anak)



Sekolah
(fungsi edukasi, sosialisasi dan kemandirian)



Lingkungan Sosial (Teman sebaya)
(fungsi edukasi, sosialisasi dan kemandirian)



TUMBUH DAN KEMBANG ANAK
STIMULASI 6 ASPEK PERKEMBANGAN ANAK



Ancaman putus sekolah

Anak harus bekerja

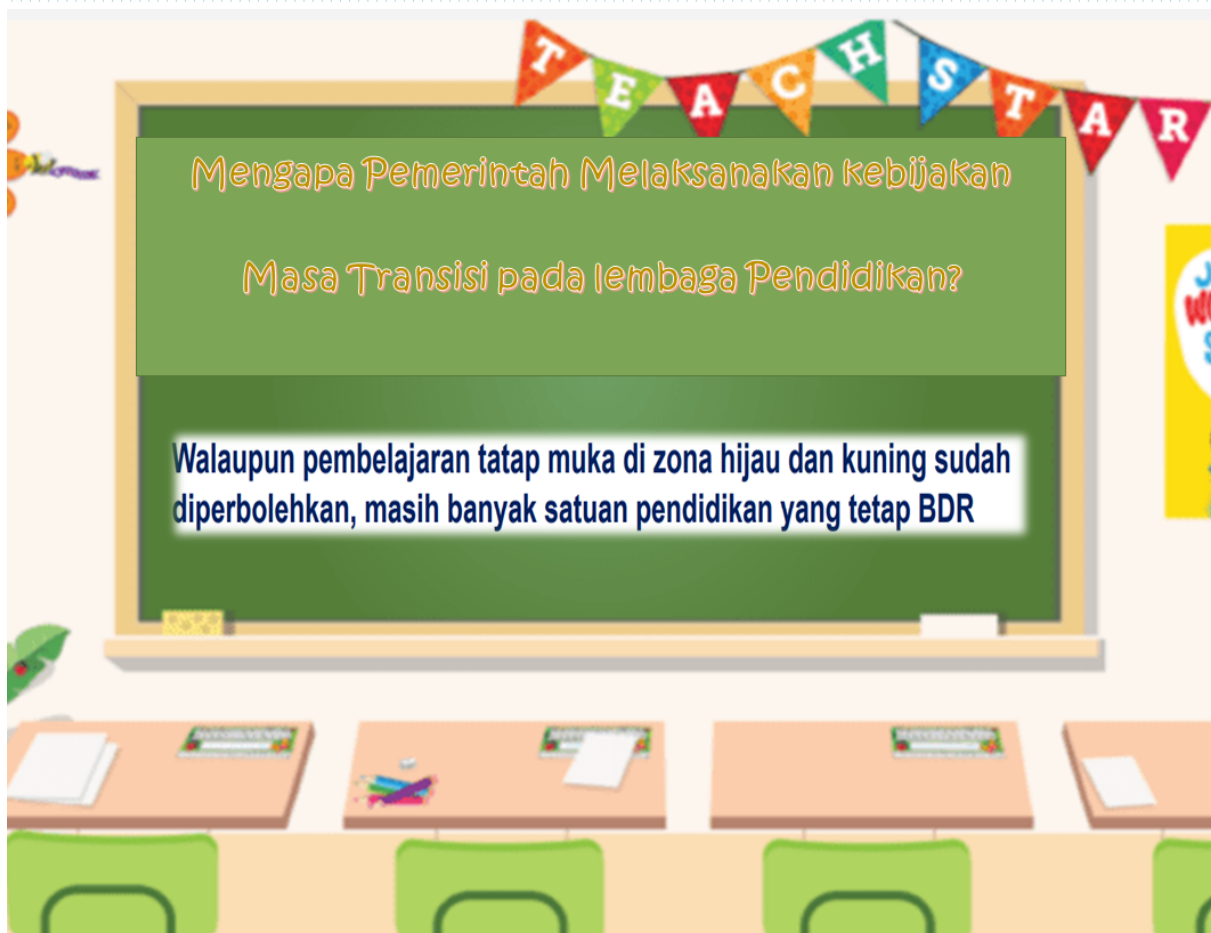
- Risiko putus sekolah dikarenakan anak **“terpaksa” bekerja** untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi COVID-19.

Persepsi orang tua

- Banyak orang tua yang **tidak bisa melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar** apabila proses pembelajaran **tidak dilakukan secara tatap muka**.

Setidaknya, 24 juta siswa di dunia kini terancam putus sekolah selama pandemi. Semakin lama anak-anak tidak bersekolah, semakin kecil kemungkinan mereka untuk kembali

“Direktur Eksekutif United Nations Children’s Fund (Unicef) Henrietta Fore”.





Terdapat kasus Covid-19 pada satu atau lebih kluster dengan peningkatan kasus yang tinggi

Diperlukan protokol kesehatan yang serius, seperti menutup sekolah, tempat ibadah, dan bisnis

Melakukan intensif testing

Memberlakukan karantina bagi komunitas yang telah terinfeksi Covid-19 dan menjaga orang-orang tetap berada di rumah serta mengirimkan kebutuhan mereka tanpa kontak fisik

Menyediakan fasilitas terpisah untuk kasus infeksi dari layanan kesehatan lainnya



Zona Merah

Thoughtful
Indonesia





Zona Oranye

Wilayah yang berdekatan dengan zona merah
dengan kluster penyebaran kecil

Protokol kesehatan diperketat secara agresif

Masyarakat diimbau menunda atau membatalkan
pertemuan yang tidak penting

Aktivitas bisnis dengan fungsi-fungsi
tertentu dibuka terbatas

Tempat dan fasilitas umum ditutup dan
disemprot dengan disinfektan

Menyediakan tes kepada semua orang
dengan gejala Covid-19



Terdapat beberapa kasus Covid-19 dengan
beberapa penularan lokal

Di zona ini bisa dilakukan PSBB secara parsial

Protokol kesehatan diterapkan dengan pelacakan
kontak dan melakukan pengujian, pemantauan
maupun isolasi mandiri

Memperketat penerapan jaga jarak sosial,
mencuci tangan, dan pemakaian masker



Zona Kuning





Zona Hijau

Wilayah atau daerah sudah tidak ada kasus atau infeksi Covid-19

Aktivitas seperti biasa sudah bisa berjalan dengan normal dengan menerapkan protokol kesehatan

Tes Covid-19 terus dilakukan secara intensif untuk mencegah timbulnya potensi kasus baru

Tetap perlu ada kesadaran masyarakat untuk meningkatkan jaga jarak, cuci tangan, dan pemakaian masker



www.kemendikbud.go.id



08118956767



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



@kemendikbud



Kemendikbud



Kemendikbud

Apa itu Masa Transisi Era New Normal



Wash your hands often



Use hand sanitizer



Wear a mask



Don't touch your face



Cover your sneezes and coughs



Avoid close contact



Use your own supplies



Clean your electronics

Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya

A. IDENTITAS KETUA

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Oktarina Dwi Handayani, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	0304108802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Batang, 04 Oktober1988
7	E-mail	Oktarina_2h@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	081218594974
10	Alamat Kantor	Jalan Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo,
11	Nomor Telepon/Faks	+62218400341
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 =- orang; S-2 =- orang; S-3 =- orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Konsep Dasar PAUD
		2. Ilmu Sosial Budaya Dasar
		3. Media Pembelajaran PAUD
		4. Metode Pengembangan Fisik Motorik AUD
		5. Perkembangan Sosial Emosional AUD

1. B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNJ	
Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Sekolah	Pendidikan Anak Usia Dini	
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2011-2013	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm Md) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pesalakan,	Media Batik Dalam Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Studi Kualitatif Fenomenologi Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Batik Ppip	

	Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang	Pekalongantahun 2012-2013)	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Sugito, MA Widyaningsih, M.Si	Prof. Dr. Soegeng Santoso, M.Pd Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd	

2. C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Media Batik Dalam Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Studi Kualitatif Fenomenologi Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Batik Ppip Pekalongantahun 2012-2013)	Pribadi	
2	2017	Pembelajaran Matematika melalui Kegiatan Kewirausahaan pada Anak Usia Dini	Lemlit UHAMKA	9.000.000,00
3	2018	Peran Ruang Publik terhadap Internalisasi Nilai Islam pada Anak	Lemlit UHAMKA	9.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

3. D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Gerakan Keluarga sadar Obat dalam pertumbuhan dan perkembangan anak	LPPM UHAMKA	Rp 7.500.000,00
2	2018	Gerakan Mari Membaca Buku	LPPM UHAMKA	Rp 8.000.000,00
3	2018	Edukasi dan Workshop pembuatan Makanan Bergizi bagi Anak	LPPM UHAMKA	Rp 8.000.000,00
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya

4. **F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional Aisyiyah	Traditional Games For Improvement In Multiple Intelligence Early Childhood	
2	Islamic Humanities and Social Sciences, Uhamka first Internasional Conference	Kegiatan Pemberdayaan Perempuan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga di Lingkungan Pedesaan menurut Pandangan Islam	Century Park Hotel, 23-24 March 2017
3			
Dst			

Jakarta, Desember 2019
Ketua Tim Pengusul*,

Oktarina Dwi Handayani,M.Pd

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Silvie Mil, SE, MPd
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	D.15.0954
5	NIDN	0309128004
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Payakumbuh, 9 Desember 1980
7	E-mail	silviesahara@uhamka.ac.id
8	Nomor telp/Hp	(021) 4706687/0816749988
9	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo Jakarta Timur 13830
10	No Telepon/Faks	(021) 8400341/8411531
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = ; S-2= ; S-3=
12	Mata Kuliah yang diampu	a. Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini b. Media Pembelajaran Anak Usia Dini c. Metodologi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini d. Pembelajaran IPS Anak Usia Dini e. Medologi Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini f. Metodologi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini g. Manajemen Penyelenggaraan PAUD h. Bermain & Permainan Anak Usia Dini i. Kapita Seleкта

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Ekonomi Manajemen	Pendidikan Anak Usia Dini
Tahun Masuk-Lulus	2003-2006	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Non Skripsi	Efektivitas Penerapan pendidikan Karakter (Studi Evaluasi di TK Negeri Latihan II Halimun, Jakarta Selatan Tahun 2014)

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Perkembangan Fonologi Konsonan Alveolar Pada Anak Usia 3 tahun	Mandiri	2.000.000,00
2	2016	Perkembangan dan Pendidikan Anak dengan Gangguan Pendengaran (Studi Kasus di SLB B Mini Bakti Kayu Putih)	Mandiri	2.500.000,00
3	2017	Penanaman Nilai-Nilai Kemuhammadiyah sebagai Penguatan Pendidikan Karakter sejak Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal 24 Kayu Putih, Jakarta Timur	Internal Uhamka	6.000.000,00
4	2018	Hubungan Persepsi dan Minat Pelajar SMA Kelas XII dengan Intensi Untuk Kuliah di PG-PAUD	Internal Uhamka	8.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	Jumlah (Juta Rp)
			Sumber	
1	2017	Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris dan Sains di KB/TK Aisyiah Bustanul Athfal 10 dan 27 Depok Jawa Barat.	Internal UHAMKA	7.000.000,00
2	2017	Pelatihan Mengajar Bahasa Inggris yang Efektif untuk Anak bagi Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal	Internal UHAMKA	7.500.000,00
3	2018	<i>Training on Trainee</i> Volunteer Komunitas Matahari Kecil sebagai Guru pendamping di TK Warga Teladan, Jakarta	Internal UHAMKA	8.000.000,00
4	2019	Seminar dan Workshop Parenting” Penanganan & Stimulasi Terapi Konsentrasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK &SLB A/C Mini Bakti Jakarta	Internal UHAMKA	8.000.000,00

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

NO	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No/Th
1	Penerapan Pendidikan Seks Usia Dini di Keluarga Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini	Jurnal Pendidikan Usia Dini Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta	Volume 9 Edisi 2, November 2015 ISSN 1693-1602
2	Perkembangan dan Pendidikan Anak Dengan Gangguan Pendengaran/ <i>Hearing Loss</i> (Studi Kasus di SLB B Mini Bakti, Kayu Putih Jakarta Timur 2016)	Prosiding Seminar Nasional "Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus". Jakarta, 4 Agustus 2016 PPs UNJ	3
3	<i>The Effectiveness of The Implementation of Character Education (An Evaluation Research</i>	<i>Journal of Advances in Social Science, Education</i>	Volume 58 2017

	<i>in State Kindergarden, South Jakarta)</i>	<i>and Humanities Research (ASSEHR)</i>	
4	Peran PG-PAUD UHAMKA dalam Pendampingan Komunitas Matahari Kecil Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini	Jurnal ABDIMAS hal 215-220	Volume 22 NO 2 Desember 2018, ISSN 1410-2765

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional “Kekerasan pada Anak Usia Dini, Dampak dan Pencegahannya”	Penerapan Pendidikan Seks Usia Dini di Keluarga Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini	Jakarta, 8 Desember 2015, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Jakarta
2	Seminar Nasional “Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus”	Perkembangan dan Pendidikan Anak Dengan Gangguan Pendengaran/ <i>Hearing Loss</i> (Studi Kasus di SLB B Mini Bakti, Kayu Putih Jakarta Timur 2016)	Jakarta, 4 Agustus 2016 Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta
3	Seminar internasional “3 rd International Conference On Early Childhood Education 2016”	<i>The Effectiveness of The Implementation of Character Education (An Evaluation Research in State Kindergarden, South Jakarta)</i>	Bandung, 11-12 November 2016
4	Seminar Internasional “1 st International Conference On Educational Sciences”	<i>Teachers’ Competences to Implement The Character Education in Early Childhood Education</i>	Bandung 2-3 November 2017
5	Seminar Nasional pendidikan Era revolusi “Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era IR 4.0	Penanaman Nilai-Nilai Kemuhammadiyah sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Sejak Dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 24 Kayu Putih, Jakarta Timur	Jakarta, 23 Maret 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Oktober 2020

Silvie Mil, SE, MPd

Lampiran 3. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra

Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan pada mitra

Gambaran Ipteks yang akan Ditransfer kepada Mitra

